

## **Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Rozza Bakery Palembang**

**Nurmeiny Putri Ramadhany<sup>1</sup>, Havis Aravik<sup>2</sup>, Choirunnisak<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: nurmeinyputri@gmail.com, havis@stebisigm.ac.id,

choirunnisak\_umar@stebisigm.ac.id

### **Abstract**

*This study discusses the analysis of the application of Islamic business ethics to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at Rozza Bakery. The formulation of the problem in this study are (1) What are the factors supporting the application of Islamic business ethics principles to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at Rozza Bakery Palembang (2) How is the consumer response in the application of Islamic business ethics to Micro, Small and Medium Enterprises? and Medium Enterprises (MSMEs) at Rozza Bakery Palembang. In this study, researchers used qualitative descriptive research methods aimed at explaining the application of Islamic business ethics. The results of this study will be described by calculating qualitative methods from the results of field data using interview data collection methods, documentation, observation and using triangulation data collection techniques. This research was conducted for 3 months, namely from March to May 2022. The results obtained regarding the application and consumer response in the application of Islamic business ethics principles at Rozza bakery Palembang which apply five principles of Islamic business ethics, namely: (1) the principle of unity (2 ) the principle of justice (3) the principle of free will (4) the principle of responsibility and (5) the principle of truth.*

**Keywords:** *Islamic Business Ethics, Micro, Small and Medium Enterprises*

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas mengenai Analisis Penerapan Etika bisnis Islam Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Rozza Bakery. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah (1) Apa yang menjadi faktor pendukung penerapan prinsip etika bisnis Islam pada Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) di Rozza Bakery Palembang (2) Bagaimana respon konsumen

dalam penerapan etika bisnis Islam pada Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) di Rozza Bakery Palembang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif kualitatif bertujuan menjelaskan penerapan etika bisnis Islam. Hasil dari penelitian ini akan dideskripsikan dengan perhitungan metode kualitatif dari hasil data lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi, observasi dan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan penelitian yakni dari bulan Maret hingga Mei 2022. Adapun hasilnya yang didapat mengenai penerapan dan respon konsumen dalam Penerapan prinsip etika bisnis Islam Pada Rozza bakery Palembang yang menerapkan lima prinsip etika bisnis Islam yakni: (1) prinsip kesatuan (2) prinsip keadilan (3) prinsip kehendak bebas (4) prinsip tanggung jawab dan (5) prinsip kebenaran.

**Kata Kunci :** *Etika Bisnis Islam, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*

## **Pendahuluan**

Dunia bisnis tidak lepas kaitannya dengan etika bisnis dalam hal ini terdapat etika-etika yang berlaku. Hubungan bisnis dan masyarakat tak terpisahkan dalam bisnis terdapat etika khusus untuk melakukan bisnis. Etika ini Antara rekan bisnis dan etika bisnis kepada masyarakat Hubungan langsung atau tidak langsung, hal tersebut bertujuan agar para pelaku bisnis dalam menghindari hal-hal yang merugikan orang lain agar tidak ada pihak yang merasa di rugikan (Hasoloan, 2018 : 2 ).

Masyarakat dihadapkan dengan adanya kemerosotan terhadap penerapan etika dalam bisnis, akibat tinggi dan ketatnya persaingan bisnis membuat beberapa pelaku bisnis mengabaikan etika bisnis seperti adanya perilaku saling curiga, tidak memiliki tanggung jawab sosial, kurangnya menerapkan kejujuran, dan hal-hal negatif lainnya yang seharusnya tidak diterapkan dalam menjalankan bisnis. Pada bisnis syariah, bisnis yang dilakukan wajib berlandaskan sinkron syaria'ah. semua hukum dan aturan yang ada dilakukan buat menjaga pebisnis agar mendapatkan rejeki yang halal dan ridhai oleh Allah SWT (Zamzam & Aravik, 2020).

Etika bisnis Islam bagian dari ekonomi Islam yang merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan akhirat (*al-falah*) karena berdagang atau melakukan bisnis kegiatan jual-beli merupakan aktivitas ekonomi yang diakui dalam Islam (Aravik et al., 2022). Islam juga memiliki asas ekonomi Islam yaitu, asas akidah, akhlak, dan asas hukum (*muamalah*) (Huda, 2016 : 267). Dalam etika bisnis perlu diterapkannya beberapa etika bisnis Islam seperti kesatuan, keadilan, tanggung jawab, kehendak bebas dan kebenaran.

## **Landasan Teori**

### **1. Pengertian Etika**

Etika menurut William I. Sauser, Jr, dalam jurnal (Miswardi, 2021: 154) etika ialah perbuatan yang ialah perilaku khususnya suatu sikap moral terkait rakyat, secara luas dimana perilaku seseorang diukur menggunakan baku masyarakat dalam mengukur etika seorang.

### **2. Pengertian Etika Bisnis**

Etika bisnis adalah seperangkat aturan moral tentang baik dan jahat, baik dan salah, kebohongan dan kejujuran. Etika bisnis menurut Bekum (2004) dalam (Hasoloan, 2018:4) etika bisa didefinisikan menjadi seperangkat prinsip moral yang membedakan yang baik asal yang jelek. Etika adalah bidang ilmu yang bersifat normative sebab dia berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan oleh seorang individu.

Jadi, etika bisnis merupakan segenap aturan-aturan yang ada diantara masyarakat dan para pelaku bisnis yang berhubungan erat dengan tingkah laku, perilaku serta norma-norma yang harus ditegakkan oleh para pelaku bisnis dalam melakukan aktivitas bisnis sesuai dengan pedoman dan aturan yang telah ditetapkan agar mencapai kedamaian dan ketentraman dalam melakukan kegiatan bisnis (Fadilla et al., 2021).

### **3. Pengertian Etika Bisnis Islam**

Menurut Al-Ghazali pada bukunya Ihyac Ulumuddin menyebutkan pengertian "*khuluq*" (etika) artinya suatu sifat yang permanen pada jiwa, yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan menggunakan simpel, dengan tidak membutuhkan pikiran. menggunakan demikian etika usaha dalam syariah Islam adalah akhlak dalam menjalankan usaha sesuai dengan nilai-nilai Islam, sebagai akibatnya pada melaksanakan bisnisnya tak perlu terdapat kekhawatiran, karena telah diyakini menjadi sesuatu yang baik serta sah (Juliani, 2016: 64).

### **4. Prinsip Etika Bisnis Islam**

#### **a. Prinsip Kesatuan**

Prinsip kesatuan ini ialah prinsip etika bisnis Islam yang berlandaskan atas ketauhid atau ketuhanan yang didasarkan pada tuhan yang maha esa, segala sesuatu berlandaskan kehendak Allah SWT, dan segala prosedurnya yang dilakukan harus sesuai dengan syariahnya (Aravik & Zamzam, 2020). Kegiatan bisnis dan penjualan haruslah berhubungan dengan prinsip dan tujuan Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Jasiyah Ayat 18 :

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ (١٨)

*“Kemudian, Kami jadikan engkau (Nabi Muhammad) mengikuti syariat dari urusan (agama) itu. Maka, ikutilah ia (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui”* (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2022a).

#### b. Prinsip Keadilan

Menurut Rohi Baalbaki (2007) Kata adil berasal dari kata Arab "al'adl". Ini secara etimologis berarti keadilan, ketidakberpihakan, atau generalisasi (*almsawah*) Adil sendiri berarti sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar, berpegang kepada kebenaran, sepatutnya, atau tidak sewenang-wenang (Srisusilawati & Eprianti, 2017:14).

Dalam bisnis Islam mengharuskan dalam menegakkan prinsip keadilan seperti dalam *Al-Qur'an* surah *Al-Maidah* ayat 8 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ  
أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (Ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat dengan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah SWT. Sungguh Allah SWT maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”* (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2022b).

#### c. Prinsip Kehendak Bebas

Dari sudut pandang Islam, seseorang memiliki kebebasan untuk melakukan apapun yang diperlukan untuk mendapatkan kemaslahatan tertinggi dari sumber daya yang tersedia di Kekuasaannya harus dikuasai dan digunakan untuk mencapai kesejahteraan, tetapi kebebasan Islam dibatasi oleh hukum dan nilai islam (Zulala, 2017:8 ). Kehedak bebas tidak luput dengan persaingan bisnis dalam Islam, Allah SWT melarang persaingan bebas yang menghalalkan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah Islam. Sebagaimana ditulis dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ  
بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ (١٨٨)

*“Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”* (Kementrian Agama Republik Indonesia, n.d.-a).

#### d. Prinsip Tanggung Jawab

Dunia etika bisnis, tanggung jawab dilakukan pada dua sisi: sisi vertikal yaitu kepada Allah SWT, kepada masyarakat atau konsumen merupakan sisi horizontal. Tanggung Jawab pelaku bisnis terhadap bisnisnya harus menghadirkan keterbukaan, integritas, pelayanan yang optimal, dan melakukan yang terbaik dalam segala macam hal (Mursidah, 2017). Sebagaimana yang ditulis dalam Al- Quran Surah Al-Muddasir Ayat 38 :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ (۳۸)

*“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan”*

#### e. Prinsip Kebenaran

Kebenaran di sini mencakup kebajikan dan kejujuran. Kebenaran adalah bagian dari niat, sikap, dan tindakan yang tepat untuk melakukan berbagai proses, termasuk proses transaksional, proses pengadaan produk, proses pengembangan produk, dan proses menghasilkan keuntungan (Utomo et al., 2022). Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran dalam surah Al-Muthafiffin ayat 1-3 :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِيْنَ (۱) الَّذِيْنَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُوْنَ (۲) وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُوْنَ (۳)

*“Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang) ۱ (Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi ۲ Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi ۳ ” (Kementrian Agama Republik Indonesia, n.d.-b).*

### 5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha kecil dan menengah (UKM) pada Indonesia artinya usaha warga yang primer dalam kegiatan perekonomian. Mereka adalah pemercepat dalam pengembangan ekonomi rakyat. perjuangan mikro kecil selama ini terbukti dapat diandalkan menjadi bisnis pengaman pada masa krisis, melalui prosedur penciptaan lapangan kerja (Hendrawan et al., 2019:27). Secara garis besar bisa disimpulkan bahwa UMKM membawa sangat banyak peranan positif bagi masyarakat. Mulai dari penyediaan lapangan kerja sampai peningkatan pendapatan, baik pada skala nasional jua internasional. karena itu, dukungan pemerintah pada pengembangan UMKM sangatlah krusial buat mencapai pengembangan ekonomi nasional (Yazfinedi, 2018:37).

### Metode Penelitian

Metedologi penelitian kualitatif merupakan metode penelitan dimana hasil penelitiannya merupakan penjabaran didampingi beberapa dokumen

pendukung terkait suatu objek yang di teliti secara ilmiah dan alami dimana peneliti menjelaskan suatu hasil dengan pendeskripsian yang mudah dipahami dan dimengerti oleh para pembaca agar penelitian tersebut dinyatakan berhasil.

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif karena penelitian ini bertujuan menjelaskan penerapan etika bisnis islam. Hasil dari penelitian ini akan dideskripsikan dengan perhitungan metode kualitatif dari hasil data lapangan. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan uji keabsahan data, dan analisis datanya dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data sampai pada penarikan kesimpulan.

### **Pembahasan**

#### **1. Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rozza Bakery Palembang**

##### **a. Penerapan Prinsip Kesatuan**

<b>No.</b>	<b>Hasil Data Lapangan Penerapan Prinsip Kesatuan</b>	<b>Hasil</b>
1.	Standar Kualitas Pemilihan Bahan Sesuai Syariat Islam	Prinsip tersebut telah diterapkan oleh UMKM Rozza Bakery dengan dibuktikan oleh beberapa sumber dan wawancara yang peneliti lakukan
2.	Pegawai Beragama Islam	
3.	Menerapkan Istirahat solat	
4.	Menghindari Riba	

Menurut pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Rozza Bakery Palembang mereka telah menerapkan prinsip kesatuan (ketauhidan) dengan menyempatkan menunaikan ibadah saat bekerja dan menanamkan sifat ketauhidan dalam diri setiap pegawainya bagi pegawai perempuan menggunakan hijab dan bagi pegawai laki-laki wajib menunaikan solat jum'at..

##### **b. Penerapan Prinsip Keadilan**

<b>No.</b>	<b>Hasil data Lapangan Penerapan Prinsip Keadilan</b>	<b>Hasil</b>
1.	Adil dalam memberikan upah/gaji pegawai	Prinsip tersebut telah diterapkan oleh UMKM Rozza Bakery dengan dibuktikan oleh beberapa
2.	Adil dalam menetapkan harga kepada konsumen	

3.	Tidak membedakan kedudukan pegawai	sumber dan wawancara yang peneliti lakukan
----	------------------------------------	--

Menurut penelitian dan pengamatan yang peneliti lakukan dan berdasarkan tanggapan dari pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rozza Bakery telah menerapkan prinsip keadilan dengan pegawai maupun konsumen sesuai dengan yang diajarkan dalam agama Islam yaitu harus berlaku adil dalam memberikan harga maupun diskon kepada konsumen dengan tidak membedakan konsumen yang membeli banyak maupun sedikit karena dalam penetapan harga mereka memiliki penetapan harga tersendiri dimana telah menetapkan harga yang sama untuk seluruh pelanggan begitu pula dalam memberikan diskon. selain berlaku adil dengan konsumen, pemilik juga menerapkan prinsip keadilan kepada para pegawainya dengan memberikan gaji dengan adil sesuai dengan kinerja mereka sebagaimana yang diajarkan dalam Islam dalam memberikan upah sebaiknya tepat waktu dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

c. Penerapan Prinsip Kehendak Bebas

No.	Hasil Data Lapangan Penerapan Prinsip Kehendak Bebas	Hasil
1.	Melakukan persaingan bisnis dengan sehat	Prinsip tersebut telah diterapkan oleh UMKM Rozza Bakery dengan dibuktikan oleh beberapa sumber dan wawancara yang peneliti lakukan.
2.	Menjaga silaturahmi dengan pelaku bisnis lainnya	
3.	Mengembangkan/ menciptakan menu baru yang inovatif	

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) Rozza Bakery Palembang melakukan penerapan prinsip kehendak bebas dengan melakukan persaingan bebas dengan mengikuti organisasi pelaku UMKM dimana menjalin silaturahmi dengan para pelaku UMKM lainnya agar menghindari persaingan yang tidak sehat. selain menerapkan persaingan sehat Usaha Mikro kecil dan Menengah juga menerapkan sikap sopan santun dan ramah kepada para konsumen serta melakukan beberapa pembaruan menu atau menciptakan menu-menu baru agar tidak bosan dan menarik minat konsumen dalam berbelanja di Rozza Bakery.

d. Penerapan Prinsip Tanggung Jawab

No.	Hasil Data Lapangan Penerapan	Hasil
-----	-------------------------------	-------

Prinsip Tanggung Jawab		
1.	Bertanggung jawab dalam memberikan gaji atau upah tepat waktu	Prinsip tersebut telah diterapkan oleh UMKM Rozza Bakery dengan dibuktikan oleh beberapa sumber dan wawancara yang peneliti lakukan
2.	Memberikan Izin cuti	
3.	Tidak membuat rugi konsumen	
4.	Menerima keluhan konsumen	

Menurut pengamatan dan hasil wawancara yang peneliti dapatkan di Rozza Bakery menerapkan rasa tanggung jawab sosial baik terhadap masyarakat sekitar maupun kepada karyawannya salah satu contoh rasa tanggung jawab sosial terhadap karyawan antara lain memberikan gaji, hari libur dan memberikan izin cuti kepada para karyawannya, hal tersebut disampaikan oleh pemilik UMKM Rozza Bakery dalam kesempatan wawancara yang dilakukan peneliti.

e. Penerapan Prinsip Kebenaran

No.	Hasil Data Lapangan Prinsip Kebenaran	Hasil
1.	Melayani konsumen dengan maksimal	Prinsip tersebut telah diterapkan oleh UMKM Rozza Bakery dengan dibuktikan oleh beberapa sumber dan wawancara yang peneliti lakukan
2.	Jujur dalam melakukan transaksi	
3.	Jujur dalam mengelola bahan makanan	

Penerapan prinsip kejujuran pada Usaha Mikro, kecil dan Menengah di (UMKM) Rozza Bakery setelah peneliti melakukan pengamatan dan penelitian mereka menerapkan prinsip kebenaran dengan melayani konsumen seperti halnya raja yakni dengan sabar dan telaten menghadapi konsumen serta jujur dalam setiap transaksi tidak berlaku dzolim kepada konsumen.

2. Analisis Respon Konsumen Dalam Penerapan Etika Bisnis Terhadap Penerapan Etika Bisnis Islam di Rozza Bakery Palembang

a. Prinsip Kesatuan

No.	Hasil Data Respon Konsumen Dalam Penerapan Prinsip Kesatuan	Hasil
1.	Makanan yang dijual halal	Prinsip tersebut telah diterapkan oleh UMKM Rozza Bakery dengan dibuktikan oleh
2.	Pegawai perempuan menggunakan hijab	



3.	Mengucapkan salam	beberapa sumber dan wawancara yang peneliti lakukan
4.	Menghidupkan/ memutar murottal Al-Quran	

Berdasarkan hasil data wawancara yang peneliti lakukan tanggapan konsumen mengenai penerapan prinsip kesatuan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rozza Bakery konsumen beranggapan bahwa makanan halal, mengucapkan salam pegawai perempuan yang menggunakan hijab merupakan bukti dari penerapan prinsip kesatuan yang diterapkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rozza Bakery.

b. Prinsip Keadilan

No.	Hasil Data Respon Konsumen Dalam Penerapan Prinsip Keadilan	Hasil
1.	Bersikap baik kepada konsumen	Prinsip tersebut telah diterapkan oleh UMKM Rozza Bakery dengan dibuktikan oleh beberapa sumber dan wawancara yang peneliti lakukan
2.	Tidak membeda-bedakan konsumen	
3.	Adil dalam melayani konsumen	

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rozza Bakery pelayanan yang diberikan oleh mereka dalam melayani konsumen dengan bersikap baik bisa terbukti dengan diterapkannya sikap adil dan tidak membeda-bedakan pelanggan sebagaimana yang telah diajarkan dalam Islam maka dari itu dan berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa UMKM Rozza Bakery telah menerapkan prinsip keadilan kepada seluruh karyawan-karyawarnya dengan tidak membeda-bedakan dan pemberian upah atau gaji tepat waktu serta telah berlaku adil kepada para pegawai dan prinsip etika bisnis keadilan telah diterapkan dengan benar sebagaimana mestinya.

c. Prinsip Kehendak Bebas

No	Hasil Data Respon Konsumen Dalam Penerapan Prinsip Kehendak Bebas	Hasil
1.	Tidak memaksa pembeli dalam membeli barang dagangan	Prinsip tersebut telah diterapkan oleh UMKM Rozza Bakery dengan

2.	Menjaga tali silaturahmi kepada para pelaku UMKM lainnya	dibuktikan oleh beberapa sumber dan wawancara yang peneliti lakukan
3.	Tidak membuat fitnah maupun menjelekkan dagangan orang lain	

Menurut pengamatan dan hasil wawancara serta obsetvasi yang peneliti lakukan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) konsumen menyampaikan bahwa Rozza Bakery selalu melakukan silaturahmi kepada para pelaku UMKM lainnya dengan mengikuti organisasi sesama pelaku UMKM di Palembang dengan beberapa konsumen UMKM Rozza Bakery pegawainya tidak pernah menawarkan produk mereka kepada para konsumen dengan cara menjelek-jelekan bisnis atau usaha makanan orang.

d. Prinsip Tanggung Jawab

No	Hasil Data Respon Konsumen Dalam Penerapan Prinsip Tanggung Jawab	Hasil
1.	Mengadakan seminar dan pelatihan gratis kepada masyarakat	Prinsip tersebut telah diterapkan oleh UMKM Rozza Bakery dengan dibuktikan oleh beberapa sumber dan wawancara yang peneliti lakukan
2.	Menerima saran konsumen	
3.	Cepat dan tanggap dalam melayani konsumen	

Menurut pengamatan yang peneliti lakukan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rasa Tanggung jawab sosial yang diberikan oleh UMKM Rozza Bakery kepada masyarakat sekitar ialah salah satunya dengan rajin membuka pelatihan dan seminar gratis bagi masyarakat yang tertarik pada bidang baking dan lainnya serta mengikuti organisasi perkumpulan UMKM untuk menunjang perkembangan UMKM Khususnya di Palembang.

e. Prinsip Kebenaran

No	Data Respon Konsumen Dalam Penerapan Prinsip Kebenaran	Hasil
1.	Bersikap sopan santun	Prinsip tersebut telah diterapkan oleh UMKM Rozza Bakery dengan dibuktikan oleh beberapa sumber dan wawancara yang peneliti lakukan
2.	Tidak pelit informasi tentang produk	
3.	Bersikap terbuka kepada konsumen	

Konsumen menyampaikan bahwa pelayanan di Rozza Bakery terbilang ramah dan tidak pelit informasi mengenai produk mereka, hal tersebutlah

yang membuat pelanggan atau pembeli tertarik berbelanja di Rozza Bakery karena telah menerapkan etika bisnis dengan baik. Menurut pengamatan yang peneliti lakukan, bersikap terbuka atau *transparant* dan *loyalitas* merupakan sikap bijak yang dimiliki oleh para pelaku bisnsi, hal tersebut diterapkan oleh UMKM Rozza Bakery dalam penerapan prinsip kebenaran.

## **Simpulan**

Penerapan prinsip etika bisnis Islam terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Rozza Bakery Palembang berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada *stakeholder* Rozza Bakery yang meliputi pemilik usaha, karyawan, serta pelanggan telah diterapkan dengan baik sebagai berikut : (1) prinsip kesatuan : standar kualitas pemilihan bahan telah sesuai syariat Islam, pegawai beragama Islam, Menerapkan Istirahat sholat, menghindari riba. (2) prinsip keadilan : Adil dalam memberi upah/gaji pegawai adil dalam menetapkan harga, tidak membeda-bedakan kedudukan pegawai (3) prinsip kehendak bebas : melakukan persaingan bisnis dengan sehat, menjaga silaturahmi dengan pelaku usaha lainnya, mengembangkan/menciptakan menu baru yang inovatif (4) prinsip tanggung jawab : Bertanggung jawab dalam memberikan upah/gaji tepat waktu, memberikan izin cuti, tidak membuat rugi konsumen, menerima keluhan konsumen (5) prinsip kebenaran: melayani konsumen dengan maksimal, jujur dalam melakukan transaksi, jujur dalam mengelola bahan makanan.

Respon Konsumen mengenai penerapan etika bisnis Islam terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Rozza Bakery Palembang terbilang baik terlihat dari respon beberapa konsumennya sebagai berikut Respon Konsumen terhadap penerapan prinsip etika bisnis Islam pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yakni (1)Prinsip kesatuan : makanan yang dijual halal, pegawai perempuan menggunakan hijab, mengucapkan salam, menghidupkan/ memutar murrotal Al-Quran (2) Prinsip Keadilan : bersikap baik kepada konsumen, tidak membeda-bedakan konsumen, adil dalam melayani konsumen (3) Prinsip kehendak bebas : tidak memaksa pembeli dalam membeli barang dagangan, menjaga tali silaturahmi kepada para pelaku UMKM lainnya, tidak membuat fitnah maupun menjelekan dagangan orang lain (4) Prinsip Tanggung jawab : mengadakan seminar dan pelatihan gratis konsumen, cepat dan tanggap dalam melayani konsumen (5) Prinsip kebenaran : bersikap sopan santun, tidak pelit informasi tentang produk, bersikap terbuka kepada konsumen.

## Daftar Pustaka

- Aravik, H., Amri, H., & Febrianti, R. (2022). The Marketing Ethics of Islamic Banks: a Theoretical Study. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 263–282. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i2.344>
- Aravik, H., & Zamzam, F. (2020). *Filsafat Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fadilla, Choiriyah, & Aravik, H. (2021). *Islamic Marketing: Konsep, Filosofi dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasoloan, A. (2018). Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis. *Jurnal Warta Edisi : 57, Juli*, hlm.2.
- Hendrawan, A., Kuswanto, F., & Suchayawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, Volume 2(No. 1), hlm.27. <https://doi.org/https://doi.org/10.33488/1.jh.2019.2.194>
- Huda, N., Idris, H. R., Nasution, M. E., & Wiliasih, R. (2016). *Ekonomi Makro Islam (Pertama)*.
- Juliani, E. (2016). Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ummul Qura, Volume 6(No.1 Maret)*, hlm.63.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.-a). *Q.S Al-Baqarah 2:188*. 2022.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.-b). *Q.S Al-Muthaffin 1-3:83*. 2022.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022a). *Q.S A- Jasiyah 45:18*. Qur'an Kemenag.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022b). *Q.S Al-Maidah 5:8*. Qur'an Kemenag.
- Miswardi, Nasfi, & Antoni. (2021). Etika, Moralitas Dan Penegak Hukum Ethics, Morality And Law Enforcement. *Menara Ilmu, Vol. XV(No.2 januari)*, 154.
- Mursidah, umi. (2017). *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Traditional (Studi Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Srisusilawati, P., & Eprianti, N. (2017). Penerapan Prinsip Keadilan Dalam Akad Mudharabah Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Law and Justice Vol. 2, 2(No.1 April)*, hlm.14.
- Utomo, K. W., Aji, R. H. S., & Aravik, H. (2022). *Islamic Entrepreneurship: Konsep Berwirausaha Ilahiyah*. Jakarta: Media Edu Pustaka.

Yazfinedi. (2018). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Indonesia: Permasalahan dan Solusinya. *Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial, Volume 14*(No. 1), hlm.37.

Zamzam, F., & Aravik, H. (2020). *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. Deepublish.

Zulala, R. I. ummu. (2017). *Komparasi Implementasi Etika Bisnis Islam Antara Pasar Tradisional Dan Pasar Modern (Studi Pada Pasar Traditional Muntilan Dan Pasar Modern Hadi Suwarno)*. hlm. 8.

Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada  
Roza Bakery Palembang  
**Nurmeiny Putri Ramadhany, Havis Aravik, Choirunnisak**